

Selamat & Sukses WISUDAWAN/WISUDAWATI UNIVERSITAS WIDYA MATARAM (UWM) YOGYAKARTA ANGHATAN KE-59

AKREDITASI INSTITUSI
SK No. : 3292/SK/BAN-PT/ Akred/PT/IX/2017

universitaswidyamataram
humas.uwm
@humas.uwm
Universitas Widya Mataram
Kutunggu di Pojok Ngasem

Ketua Yayasan Mataram Yogyakarta Prof. Dr. Moh. Mahfud MD, SH., SU.	Rektor Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec	Wakil Rektor I Dr. Jumadi, SE., M.M.	Wakil Rektor II Eman Darmawan, S.TP., M.P.	Wakil Rektor III Puji Qomariyah, S.Sos., M.Si.
Fakultas Ekonomi Dekan: Drs. Samsul Bakri, M.M. • Wakil Dekan I: Kristina Sri Utami, S.E., M.M. • Plt Wakil Dekan II: Rista Puput Aryanti, S.E., M.M. • Kaprodi Manajemen: Ascasaputra Aditya, SE., MBA. • Kaprodi Akuntansi: Wuku Astuti, SE., M.Ak., Akt. • Kaprodi Kewirausahaan: Bahri, SE., MM.	Program Studi Akuntansi 1. Yunita Wilhelmina 2. Chaklin Thalia Ditollebit 3. Natalia BA 4. Amirutun Nikmah 5. Rohmat Dwi Prasetyo Fakultas Hukum Dekan: Dr. Kelik Endro Suryono, SH., M.Hum. • Wakil Dekan I : Said Munawar, SH., M.H. • Wakil Dekan II: Cunduk Wasiati, SH., M.Hum Program Studi Hukum 1. Khairuddin 2. Tomi Hernawan 3. Tomy Aditya 4. Wahid Umardani 5. Muhajirin 6. Jevri Kurniawan 7. St. Azzahra 8. Anita Rahayu 9. Reza Eka Dewangga 10. Yusuf Malkhi S. 11. Umi Arfidah 12. Nahdatullah Dwi Faturachman 13. Indrianti Ningrum 14. Yuli Tri Prasetya 15. Denny Raenaldi 16. Yohanes Laba Burin 17. Diga Yassinta Noor 18. Sigit Sukoco 19. Widnyo Prastyo	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dekan: Dr. AS. Martadani Noor, MA. • Wakil Dekan I : Sri Lestari Harjanta, S.I.P., M.Si. • Wakil Dekan II: Dyaloka Puspita Ningrum, S.I.Kom, M.I.Kom. • Kaprodi Administasi Publik: Matheus Gratiano M., S.Sos., MPA. • Kaprodi Sosiologi: Paharizal, S.Sos., MA • Kaprodi Ilmu Komunikasi: Latifa Zahra, S.I.Kom., M.A. Program Studi Administrasi Publik 1. Nurul Huda 2. Claudio Jose Teniwut 3. Intan Dian Permata 4. Sumarjono 5. Tatag Saputro Hadi 6. Surya Mega Wijaya 7. Purwanta 8. Misnawati 9. Muhaimin 10. Dwi Sari Saputri 11. Bayu Anggari 12. Patrisius Ola Making 13. Farradilla Azizka Permanasari 14. Irhabillah Ashari Mukhtar 15. Oke Dwi Purwanti	Program Studi Sosiologi 1. Yudha Prawira 2. Edwin Malik Faturrochman 3. Latifah Ayu Savitri 4. Qori'ah Sadida 5. Heru Fitrianto 6. Galih Prasajo Fakultas Sains dan Teknologi Dekan: Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, MP. • Wakil Dekan I : Ir. YE. Suharno, MT. • Wakil Dekan II: Siti Lestariningsih, ST, M.Sc • Kaprodi Arsitektur: Desy Ayu Krisna Murti, ST, M.Sc. • Kaprodi Teknik Industri: Masrul Indrayana, ST, MT. • Kaprodi Teknologi Pangan: Masrukan, S.TP., M.Sc. Program Studi Arsitektur 1. Miftah Adha'ul Mubaro 2. Muhammad Nur Romadhan 3. Amir Syam 4. Eka Nanda Saputra 5. Windra Wiwid Widyasmoko 6. M. Iryanto T. Imam 7. Gumelar Winahyu Aji 8. Hengki Tirirbo	Program Studi Teknik Industri 1. Ali Imron 2. Rahman Sulaiman 3. Fahmi Ariyanto 4. Fitroh Wahyuaji 5. Muh. Abdul Rosyid 6. Endang Sulastr 7. Mirsan Usman 8. Rifail Kasim 9. Aula Putri Anindya 10. Amalia Rahmawati Hanafi Program Studi Teknologi Pangan 1. Tri Santoso 2. Nunik Suryani 3. Ani Rofikah 4. Marwaton Nisa'ul Hidayah 5. Agnes Setiyanti 6. Fadilla Aidhatien Larasaty 7. Dian Rintanawati

"Perjuangan selama 4 tahun ini terbayar sudah saat kunci toga yang kau kenakan sudah berpindah. Bahagia dan bangga tidak bisa kami sembunyikan saat itu. Semoga engkau sukses nak, dan teruskan perjuanganmu ke tahap berikutnya."

*"Saya mendirkan Universitas Widya Mataram ini tidak untuk menambah deretan panjang jumlah perguruan tinggi di Yogyakarta. Tetapi saya ingin memberikan alternatif bagi dunia pendidikan di Indonesia".
- Sri Sultan Hamengkubuwono IX -
(Pendiri Universitas Widya Mataram)*

Kampus I UWM : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II UWM: Jogja City Mall Lt. 1, Jln. Magelang KM 6, Yogyakarta

Website: widyamataram.ac.id
Telp. 0274-374352

Kampus Berbasis Budaya
BERMORAL | BERETIKA | BERMARTABAT

WISUDA SARJANA UNIVERSITAS WIDYA MATARAM (UWM) Lulusan Masa Pandemi Harus Adaptif Teknologi

YOGYA (KR) - Hampir semua sektor kehidupan kita berbasis teknologi. Baik aktivitas pendidikan, ekonomi maupun pemerintahan sebagai upaya mengurangi kontak fisik untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Berbagai aktivitas akademik yang telah dilakukan di (UWM) Yogyakarta, telah membentuk wisudawan menjadi lulusan yang seharusnya memiliki kompetensi, skill dan keahlian sesuai bidang ilmu yang digeluti. Dan secara personal, para wisudawan diharapkan tetap memperkuat skill yang dibutuhkan di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Sehingga tetap mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam sambutan saat acara wisuda, Rektor UWM, Prof Dr Edy Suandi Hamid menyampaikan bahwa dalam situasi seperti ini tentu harus meningkatkan daya juang, kemampuan literasi dan kreativitas serta kemauan mengalah ketajaman berpikir, membangun komunikasi dan selalu update informasi.

"Wisudawan memasuki era baru, yang menuntut kemampuan adaptasi, jangan menjadi seseorang yang mudah menyerah atau quiter dan mudah puas atau camper. Tetapi jadilah seseorang yang terus berusaha sampai titik puncak atau climber," pesan Prof Edy. "Sebagai lulusan di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat ini, para wisudawan wajib memiliki kemampuan adaptif dan fleksibilitas, kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi ciri dunia kerja di era digital," paparnya. Keterampilan abad ke-21 yang meliputi communication, collaboration, creativity, critical thinking akan sangat membantu untuk berkembang di masyarakat. Sehingga mampu untuk berkomunikasi dalam persaingan global yang terus berjalan sekarang ini.

Puji Qomariyah SSos MSi, Wakil Rektor III Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta menjelaskan, wisuda sarjana ke-59 UWM diikuti 93 wisudawan yang terdiri 23 orang dari Prodi Manajemen, lima orang dari Prodi Akuntansi, 19 orang dari Prodi Ilmu Hukum, 15 orang dari Prodi Ilmu Administrasi Publik, enam orang dari Prodi Sosiologi, delapan orang dari Prodi Arsitektur, 10 orang dari Prodi Teknik Industri dan tujuh orang dari Prodi Teknologi Pangan.

"Prosesi wisuda sarjana ini menandai lahirnya intelektual atau cendekiawan baru dari UWM yang diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun bangsa ini dengan mengimplementasikan ilmunya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang semakin kompleks," pungkash Puji Qomariyah. (Sal)

Prosesi wisuda sarjana UWM pada periode sebelumnya.

KR-Istimedia

SAYANGKAN MUNCULNYA KLASTER BARU

Sultan: Pandemi Masih Ada

YOGYA (KR) - Tren penularan kasus Covid-19 di DIY akhir-akhir ini sudah melandai. Meski begitu, bukan berarti kondisi sudah bisa dikatakan aman. Munculnya berbagai klaster baru Covid-19 di DIY menunjukkan potensi penularan masih bisa terjadi.

Untuk itu masyarakat tidak boleh mengabaikan penegakan protokol kesehatan. Apalagi dengan adanya beberapa pelanggaran yang otomatis akan berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat.

"Saya kan sudah bilang dari kemarin, saat ini kasusnya masih fluktuatif, jadi naik-turun, naik-turun terus. Apa yang menjadi penyebab dari munculnya klaster-klaster itu saya juga belum tahu detail. Semoga saja bukan karena dibukanya pariwisata dan sebagainya. Kita *ngayem-ayemi awake dhowe*, karena kita tidak bisa menyatakan ini hasil klaster dari dibukanya pariwisata atau enggak," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dimintai tanggapan terkait munculnya beberapa klaster baru di DIY, Jumat (15/10).

Sultan mengatakan, klaster baru perlu dijadikan bahan evaluasi, supaya kasus serupa tidak terulang. Sultan meminta masyarakat untuk menaati prokes dan poin-poin dalam kebijakan PPKM Level 3.

Karena kesuksesan penanganan pandemi tidak hanya bergantung kebijakan Pemerintah, melainkan juga peran serta masyarakat. Untuk itu Sultan berharap tren penambahan kasus di DIY yang sudah melandai bisa terus dijaga dan dipertahankan.

"Semoga besok kasus bisa turun. Jadi upaya untuk menurunkan kasus itu tidak hanya dari Pemda tapi juga masyarakat. Tapi kalau masyarakatnya lelah terus gimana. Tapi sebetulnya kita tidak boleh lelah, karena pandemi masih ada," ungkap Sultan.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 32 kasus menjadi 155.451.

Rerata kasus positif harian 0,43 persen dengan jumlah kasus aktif 661 kasus. Angka kesembuhan bertambah 87 menjadi 149.559 kasus dan pasien meninggal dunia bertambah dua menjadi 5.231 kasus. (Ria/Ira)-d

TEMANGGUNG JADI KAWASAN PRIORITAS

Kementan Ingin Jenis 'Food Estate'

TEMANGGUNG (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) mendorong Kabupaten Temanggung menjadi wilayah super prioritas pertanian di Pulau Jawa dengan menanam komoditas strategis berbasis terpadu hortikultura, seperti cabai, bawang merah, bawang putih dan kentang.

"Kawasan tersebut nantinya sebagai penopang utama kebutuhan kota-kota besar di Indonesia, utamanya di Pulau Jawa dan juga untuk ekspor," kata Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, Jumat (15/10).

Mentan Syahrul Yasin Limpo datang ke Temanggung untuk melihat kesiapan lahan pertanian di lereng Gunung Sindoro Desa Bansari Kecamatan Bansari sebagai super prioritas pertanian dengan jenis 'food estate'. Lahan tersebut rencananya akan dikunjungi Presiden Joko Widodo. Lahan tersebut saat ini 10 hektare dan akan dikembangkan menjadi 300 hektare. Pengairan lahan tersebut dari embung Bansari. Embung selain dari penangkapan hujan, rencananya dipasok dari sejumlah sumber air di atasnya yang berada di lereng Gunung Sindoro.

Yasin Limpo mengatakan, bila food estate di Temanggung berhasil akan dijadikan contoh yang bisa diikuti kabupaten lain di seluruh Indonesia. Sebab, hasil komoditas dengan food estate bisa lebih dari dua kali lipat dibandingkan yang berjalan selama ini.

Mentan mengatakan, ada sejumlah faktor yang diperhatikan pada food estate yakni konsep, mempunyai kelembagaan, jelas komoditas dan pembelinya atau market serta pengairan menggunakan sistem yang modern. "Syarat lain ada mekanisasi-mekanisasi yang dilakukan. Presiden mendorong hadirnya perbankan untuk mendorong KUR, mengintensifikasi permodalan," katanya. (Osy)-f